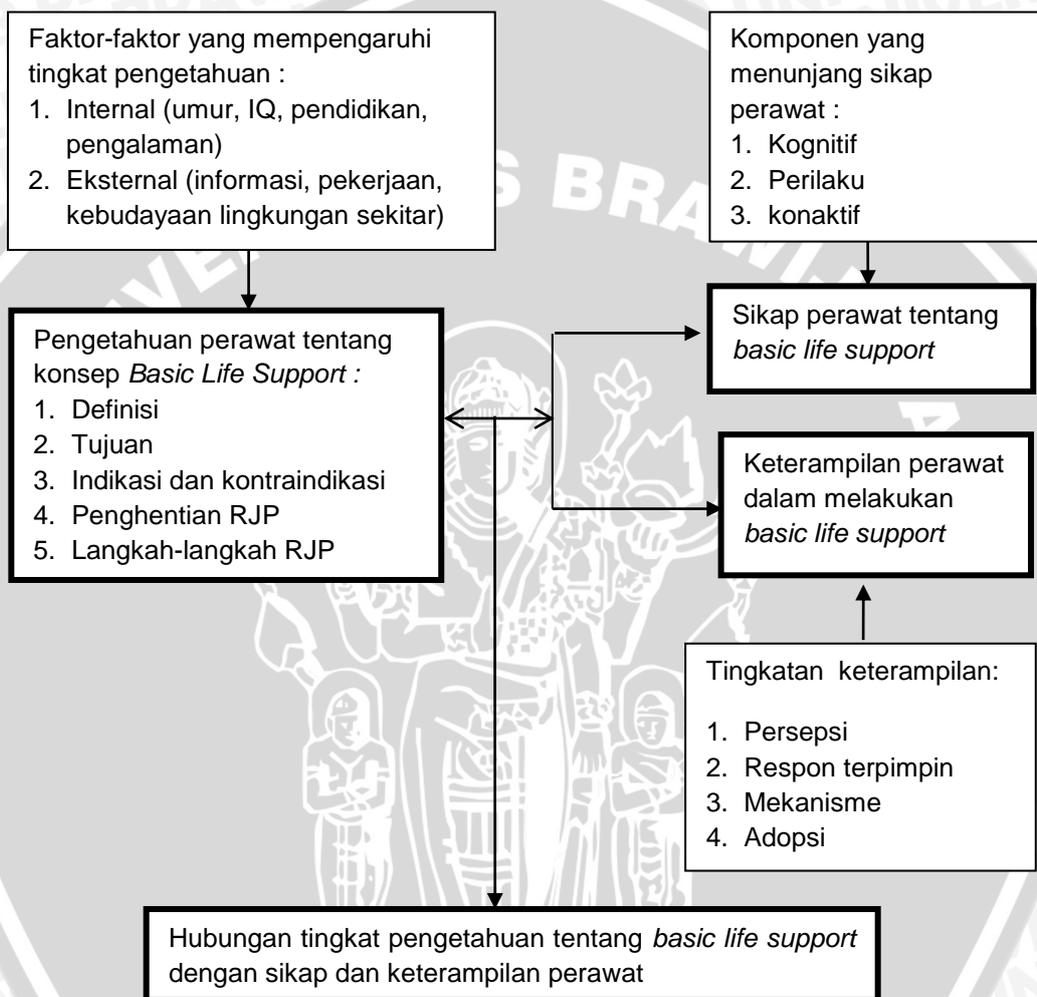


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

: variabel yang tidak diteliti

: variabel yang diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan Sikap dan Keterampilan Perawat



Kerangka konsep adalah suatu kerangka berpikir yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2009). Kerangka konsep ini dikembangkan kepada tujuan penelitian yang telah dirumuskan, serta didasari oleh kerangka teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontrak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu (Mubarak dkk, 2007). Dalam hal ini, pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan perawat dalam mengingat konsep tentang *Basic Life Support* yang mencakup dari definisi, tujuan, indikasi, kontraindikasi, penghentian RJP dan langkah-langkah melakukan RJP. Dimana, pengetahuan perawat tersebut dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Sikap selalu berkenaan dengan obyek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan dan memberi kecenderungan kepada seseorang untuk bertindak atau berbuat sesuai dengan sikapnya terhadap sesuatu obyek sikap (Gerungan, 2000). Sikap ini terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen kognitif yang berisi persepsi, pendapat atau ide kepercayaan terhadap seseorang atau objek, kemudian komponen afektif yaitu emosi atau perasaan, serta tahap berikutnya berupa kecenderungan untuk bertindak (Azwar, 2003).

Keterampilan adalah serangkaian gerakan otot (*muscular*) yang menyelesaikan tugas dengan berhasil, keterampilan memiliki tiga karakteristik

yaitu menunjukkan ikatan respon motorik, koordinasi gerakan tangan dan mata, menuntut kaitan-kaitan organisasi menjadi pola-pola respon yang kompleks (Oemar, 2005). Pada keterampilan ini terdapat 4 tingkatan yaitu persepsi, respon terpinpin, mekanisme dan adopsi (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek inilah yang akan menentukan sikap seseorang tersebut terhadap suatu objek, semakin banyak aspek positif dari suatu objek, semakin banyak aspek positif dari suatu objek diketahui seseorang, maka sikap seseorang terhadap suatu objek tersebut bertambah (Notoatmodjo, 2003). Dalam hal ini jika pengetahuan perawat tersebut beraspek positif maka sikap dari perawat dalam memberikan *Basic Life Support* juga baik dan optimal, begitu juga dari segi keterampilan perawat dalam melakukan resusitasi jantung paru akan terlihat kesesuaian prosedur *Basic Life Support* yang dilakukan oleh perawat juga benar.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan sikap dan keterampilan perawat di Rumah Sakit Islam Malang.

Ho : Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* dengan sikap dan keterampilan perawat di Rumah Sakit Islam Malang.